

MENINGKATKAN HASIL PRESTASI BELAJAR BIOLOGI MELALUI *VISUAL ACTIVITIES LEARNING* SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN SISWA KELAS XI-MIPA-2 SEMESTER GANJIL DI SMA NEGERI 2 BONTANG, KOTA BONTANG PADA TAHUN PELAJARAN 2019/2020.

PAMRIH HASTUTI SUSANA
SMA Negeri 2 Bontang, Kota Bontang

ABSTRAK

Dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran hubungan pemerintahan pusat dan daerah dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 78,35%. Pada Siklus I hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 22 (62,85%) dan sedang sebanyak 7 (20,00%) serta sebanyak 8 (17,14%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 12 (34,28,57%), yang memiliki perhatian sebanyak 8 (22,85%) dan perhatian kurang 15 (42,85%). Pada Siklus II yang memiliki hasil data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 38 (80,00%) dan sedang sebanyak 3 (8,57%) serta sebanyak 4 (11,42%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 23 (65,71%), perhatian orang tua sebanyak 7 (20,00%) dan perhatian kurang 5 (14,28%). Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Visual Activities Learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Biologi. Dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* tersebut dinyatakan Tuntas. Maka tidak perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya.

Kata Kunci : prestasi belajar, ekosistem, siklus biogeokimia, *Visual Activities Learning*.

PENDAHULUAN

Melihat Dunia Pengajaran saat ini pada umumnya setiap orang menyadari arti pentingnya pendidikan, baik untuk perkembangan pribadi maupun untuk kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan sudah menjadi kebutuhan dasar seperti kebutuhan sandang, pangan, papan serta kebutuhan kesehatan. Pendidikan adalah salah satu factor penunjang bagi kemajuan seluruh bangsa untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, yaitu menuju masyarakat adil dan makmur materiil dan spirituil berdasarkan Pancasila.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, maka siswa mempunyai peranan sentral dan besar pengaruhnya untuk berhasilnya tujuan pendidikan, yang telah ditetapkan. Demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut diperlukan penyusunan dan pelaksanaan program yang baik. Salah satu hal dalam proses belajar mengajar yaitu tentang pemilihan metode yang tepat yaitu sesuai dengan tujuan,

materi serta kemampuan siswa. Oleh karena itu dalam pemilihan ini masalah yang perlu dicari jawabannya yaitu: Apakah prestasi belajar Siswa Kelas XI-MIPA-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 2 Bontang, Kota Bontang pada Tahun Pelajaran 2019/2020 pada mata pelajaran Biologi dapat meningkat jika siswa menggunakan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) pada waktu menyampaikan materi pelajaran Biologi. Agar dalam penelitian ini tidak mengalami kesulitan maka perlu adanya pembatasan masalah.

Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi pada siswa Kelas XI-MIPA-2 Semester Ganjil dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan

melakukan percobaan) sebagai metode pembelajaran.

Manfaat Penelitian

1. Agar dapat masukan dalam menciptakan proses belajar mengajar, sehingga memungkinkan bagi terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggunakan metode belajar mengajar yang tepat.
2. Agar dapat berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berani berdiri sendiri siswa mencapai tujuan pendidikan yang akan dicapai lewat tugas-tugas yang diberikan siswa.

Pengertian Prestasi Belajar

Adapun pengertian prestasi belajar adalah suatu hasil yang dapat dicapai setelah anak memperoleh atau mengalamai proses pengajaran dan belajar. Arti dari prestasi dalam tiap kamus tentunya tidak sama. Menurut Poerwodarminto, dalam kamus umum Bahasa Indonesia bahwa : “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) (1990:700).

Pengertian Belajar

Menurut Imansyah Alipandi bahwa : “belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu baik mengenai tingkat kemajuan dalam proses perkembangan intelektual khususnya, maupun perkembangan jiwa, sikap, pengertian, kecakapan, kebiasaan, penghargaan, minat, penyesuaian diri dan segala aspek organisme pada umumnya” (1984:47).

Menurut Winarso Surachmad bahwa: “Belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada diri manusia (1990:18).

Menurut Hirgatt bahwa : “Belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah sesuatu kegiatan melalui jalan latihan (apakah dalam jalan laboratorium atau dalam lingkungan alamiah) yang dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor termasuk latihan” (1987:39).

Pengertian Metode *Visual Activities Learning*

Pengertian metode *Visual Activities Learning* menurut Drs. Dariyanto dalam bukunya “Tujuan, Metode dan Sampel dalam PBM”, yaitu menyatakan kembali apa yang

telah dikerjakan di hadapan siswa atau murid menjawab siswa terhadap bahan yang ditugaskannya. Hal ini baik secara perorangan maupun kelompok. Sedangkan *Visual Activities Learning* tersebut dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu: 1) Tugas-tugas yang harus dikerjakan saat proses belajar mengajar berlangsung. 2) Tugas-tugas yang harus dikerjakan di rumah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Siswa Kelas XI-MIPA-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 2 Bontang, Kota Bontang pada Tahun Pelajaran 2019/2020. yang merupakan siswa Biologi dan Kolaborator siswa Biologi Siswa Kelas XI-MIPA-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 2 Bontang, Kota Bontang pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam bentuk siklus. Banyaknya siklus direncanakan adalah dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan setiap pertemuan dua jam pelajaran. Kegiatan penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu: 1) Tahap penyusunan rencana tindakan. 2) Tahap pelaksanaan tindakan. 3) Tahap perefleksian. 4) Tahap pengambilan kesimpulan dan saran.

Instrumen Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data yang aktuil. Instrumen tersebut adalah: 1) Tes. 2) Observasi.

Dari kedua instrumen di atas dapat sebagai alat monitoring dan evaluasi atas pemunculan pembelajaran pada bidang studi Biologi sehingga pendidikan lebih bermakna bagi kehidupan siswa.

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran melalui metode *Visual Activities Learning* , siswa bersama kolaborator dapat melakukan kegiatan refleksi yang diawali dengan: 1) Siswa bersama kolaborator memeriksa hasil observasi. 2) Siswa dan kolaborator selama pembelajaran dengan metode *Visual Activities Learning* mencatat kesan-kesannya untuk melengkapi hasil observasi dengan Kompetensi Dasar

Mendiskripsikan Sistem Peredaran Darah Pada Manusia. 3) Hasil pemeriksaan angka dan observasi dikaji untuk dievaluasi oleh siswa dan kolaborator. 4) Hasil angket untuk siswa mengenai pengalaman belajar dengan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) diolah dengan prosentase. 5) Hasil evaluasi siswa dengan metode *Visual Activities Learning* diolah apakah sudah mencapai target ketuntasan belajar yang ditentukan. 6) Hasil-hasil di atas kemudian dirumuskan sebagai refleksi siklus I.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Siklus I

Telah dikemukakan pada bagian terdahulu bahwa di dalam penerapan metode *Visual Activities Learning* dengan menggunakan metode tanya jawab dan *Visual Activities Learning* secara tertulis, agar penggunaan metode ini lebih tertib dan efektif maka siswa mempersiapkan dan mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diajukan siswa. Siswa harus mengusahakan agar siswa memperoleh giliran pertanyaan secara merata. Siswa berusaha menciptakan kondisi agar metode Tanya jawab tidak hanya digunakan siswa untuk bertanya tetapi juga menjawab pertanyaan siswa maupun siswa lain.

Adapun hasil observasi siklus I pada observasi pelaksanaan tindakan kelas ini diikuti oleh 35 siswa, seluruhnya Siswa Kelas XI-MIPA-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 2 Bontang, Kota Bontang pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil pengamatan terhadap metode pemberian tugas ini menekankan pada metode Tanya jawab dan tugas tertulis dengan alokasi waktu dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan 2 X 45'.

Pertemuan I untuk menyelesaikan seluruh rincian kegiatan utama yaitu Tanya jawab dan tugas tertulis untuk pembahasan materi pelajaran Biologi Materi Pembelajaran Mendiskripsikan Sistem Peredaran Darah Pada Manusia .

Pada pertemuan I siswa belum dapat menyelesaikan tugasnya sehingga tugas tersebut

dikerjakan di rumah. Hasil kegiatan belajar siswa pada pertemuan II adalah membahas tugas yang dikerjakan di rumah. Siswa memeriksa tugas siswa dilanjutkan tanya jawab yang berkisar pada tugas tersebut. Selanjutnya untuk mengukur keberhasilan siswa dalam penguasaan materi siswa mengadakan post test.

Hasil pengamatan siswa terhadap semua kerjaan pembelajaran Siswa Kelas XI-MIPA-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 2 Bontang, Kota Bontang pada Tahun Pelajaran 2019/2020 baik pertemuan I dan II menggunakan lembar observasi, yang meliputi: 1) Identifikasi perencanaan pembelajaran. 2) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran. 3) Identifikasi pelaksanaan pembelajaran.

Hasil Pengamatan Siswa yang mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada siklus I : dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 22 (62,85%) dan sedang sebanyak 7 (20,00%) serta sebanyak 8 (17,14%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 12 (34,28,57%), yang memiliki perhatian sebanyak 8 (22,85%) dan perhatian kurang 15 (42,85%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Visual Activities Learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Biologi. Dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* tersebut belum dinyatakan tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2

Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I : 4 siswa memperoleh nilai 63; 4 siswa memperoleh nilai 65; 4 siswa memperoleh nilai 66; 1 siswa memperoleh nilai 67; 3 siswa memperoleh nilai 68; 7 siswa memperoleh nilai 70; 8 siswa memperoleh nilai 71; 3 siswa memperoleh nilai 73; dan 1 siswa memperoleh nilai 74. Nilai rata-rata 68,51 (68,51%).

Siklus II

Refleksi Siklus I. Penggunaan metode *Visual Activities Learning* dalam kegiatan pembelajaran ini telah berhasil pada siklus I.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, aktivitas belajar siswa cukup optimal. Siswa merasa mudah memahami materi pembelajaran, siswa sangat antusias dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II. Tindakan pada siklus II tidak dilaksanakan karena siklus I sudah cukup berhasil. Hasil kegiatan pembelajaran yang tampak pada siklus I sudah menunjukkan ketuntasan belajar.

Hasil Pengamatan Siswa yang mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada siklus I : Dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 38 (80,00%) dan sedang sebanyak 3 (8,57%) serta sebanyak 4 (11,42%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 23 (65,71%), perhatian orang tua sebanyak 7 (20,00%) dan perhatian kurang 5 (14,28%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Visual Activities Learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Biologi. Dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* tersebut dinyatakan tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya

Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Siklus II : 7 siswa memperoleh nilai 87; 14 siswa memperoleh nilai 88; dan 14 siswa memperoleh nilai 89. Nilai rata-rata 88,20 (88,20%).

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran hubungan pemerintahan pusat dan daerah dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 78,35%.

PEMBAHASAN

Pada Siklus I data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 22 (62,85%) dan sedang sebanyak 7 (20,00%) serta sebanyak 8 (17,14%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut

perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 12 (34,28,57%), yang memiliki perhatian sebanyak 8 (22,85%) dan perhatian kurang 15 (42,85%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Biologi. Dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) tersebut Belum dinyatakan Tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2

Pada Siklus II yang memiliki hasil data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 38 (80,00%) dan sedang sebanyak 3 (8,57%) serta sebanyak 4 (11,42%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 23 (65,71%), perhatian orang tua sebanyak 7 (20,00%) dan perhatian kurang 5 (14,28%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Visual Activities Learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Biologi. Dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* tersebut dinyatakan Tuntas. Maka tidak perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar di perlukan suatu metode sesuai dengan judul penelitian tindakan kelas ini maka metode yang dipergunakan adalah metode *Visual Activities Learning*. Metode ini dipergunakan pada saat proses belajar mengajar pada bidang studi Biologi. Maka dengan dipergunakan metode tersebut akan senantiasa anak aktif dalam belajar. Dengan demikian semakin banyak diberikan

tugas-tugas kepadanya maka anak akan mudah memahami materi pembelajaran Biologi, maka akan mengakibatkan prestasi belajar semakin meningkat. Pada Siklus I Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 22 (62,85%) dan sedang sebanyak 7 (20,00%) serta sebanyak 8 (17,14%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 12 (34,28,57%), yang memiliki perhatian sebanyak 8 (22,85%) dan perhatian kurang 15 (42,85%)..

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Visual Activities Learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Biologi. Dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* tersebut Belum dinyatakan Tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2

Pada Siklus II yang memiliki hasil data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan

belajar sebanyak 38 (80,00%) dan sedang sebanyak 3 (8,57%) serta sebanyak 4 (11,42%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 23 (65,71%), perhatian orang tua sebanyak 7 (20,00%) dan perhatian kurang 5 (14,28%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Visual Activities Learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Biologi. Dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* tersebut dinyatakan Tuntas.

Saran

Atas dasar kesimpulan di atas, maka didasarkan kepada Bapak/Ibu Siswa agar berusaha meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan metode mengajar yang tepat pada proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar mata pelajaran Biologi semakin meningkat atau agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Drs. Dariyanto, 1983. *Tujuan, Metode dan Satuan Pelajaran dan Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Gino, Hj, dkk, 1963. *Belajar dan Pembelajaran I, II Surakarta* : BPK FKJ – UNS.
- Istimar dkk, 2007, *Fisika Kelas XI*, PT Erlangga, Jakarta.
- Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Sinar Baru.
- Nasution S, 1982 *Asas – Asas Kurikulum* Bandung : Jemmanas
- Ngalini Purwanto, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*, Bandung PT. Remaja Rosda Karya.
- Poerwodarminot, W.J. S.1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia-Ingris*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Purwodarminto, 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Singgih D. Gunarso 1984. *Psikologi Perkembangan* Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Suratinah Titonegoro, 1989, *Anak supernormal dan Program Pendidikannya* Jakarta : Gramedia.
- Suprayitno, Adi. 2020. *Pedoman Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Yogyakarta: Deepublish
- Winarno Surachmad, 1984. *Pengantar Interelasi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito.